BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Karakteristik Subjek

   yaitu partisipan 1 pasien Ny. P berusia 57 tahun, jenis kelamin perempuan di diagnosa stroke non-hemoragik. Dan partisipan 2 Tn. R yang berusia 70, jenis kelamin laki-laki di diagnosa stroke non-hemoragik.

2. Gambaran Sebelum Dilakukan Intervensi Terapi Latihan Spherical Grip Dengan Rom Pasif

   Gambaran skala penurunan kekuatan otot sebelum dilakukan intervensi partisipan 1 Ny. P terlebih dahulu diukur tingkat kekuatan otot, dengan menggunakan skala *Manual Muscle Testing*, didapatkan hasil skor 3. Dan partisipan 2 Tn. R sebelum dilakukan penerapan terapi latihan *Spherical Grip* dengan *Range Of Motion* Pasif, dengan menggunakan *Manual Muscle Testing*, di dapatkan hasil skala 4.

3. Gambaran Setelah Dilakukan Intervensi Terapi Latihan Spherical Grip Dengan Rom Pasif

   Setelah dilakukan penerapan terapi latihan *Spherical Grip* dengan *Range Of Motion* Pasif, partisipan 1 Ny. P diukur kembali tingkat kekuatan otot menggunakan *Manual Muscle Testing* didapatkan hasil skor 4. Dan partisipan 2 Tn. R setelah dilakukan terapi latihan *Spherical Grip* dengan *Range Of Motion* Pasif, diukur kembali tingkat kekuatan otot menggunakan *Manual Muscle Testing* didapatkan hasil skor 5, didapatkan hasil skala penurunan kekuatan otot meningkat di setiap pelaksanaan terapi dilakukan. Sehingga terapi latihan Spherical Grip dengan Range Of Motion dapat meningkatkan skala kekuatan otot pada pasien stroke non-hemoragik.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Pasien Dan Keluarga

   Pasien harus terbiasa melakukan sendiri gerakan-gerakan yang diajarkan peneliti dan mempelajari apa yang mungkin terjadi jika mereka terlalu malas untuk meniru apa yang telah dilakukan peneliti. Mengingatkan klien dan membatasi pemicu yang dapat memperburuk kondisinya merupakan peran penting yang dapat dilakukan keluarga. Keluarga pasien juga harus membantu dalam perawatan pasien, misalnya dengan memberikan dukungan moral dan dorongan kepada pasien selama prosedur berlangsung.

2. Bagi Institusi Pendidikan D-III Keperawatan

   Diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber literatur dalam mata kuliah keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik agar dapat diaplikasikan dalam asuhan keperawatan serta menjadi alternatif untuk memperluas wawasan tentang pengembangan intervensi untuk mengatasi stroke dengan baik.

3. Bagi Puskesmas

   a. Diharapkan Puskesmas agar dapat membuat SOP *Stretching* dan Rom untuk dipakai oleh perawat dalam menerapkan terapi non farmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot lansia penderita stroke.

   b. Diharapkan Perawat di Puskesmas agar dapat mengajarkan dan membantu lansia untuk melakukan manajemen stress mengenai ketidak terimaan kelumpuhannya sehingga dapat meningkatkan kekuatan otot lansia karena terbukti dapat meningkatkan kekuatan otot.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah subyek penelitiannya mengenai Rom dan peregangan pada lansia, terus bisa mengamankan situasi kondisi lingkungan yang tenang bebas dari kegaduhan dari anggota keluarga dan pemberian latihan minimal lebih dari 1 kali dalam sehari sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu